

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan alat peraga siswa kelas V SD Negeri 4 Wonodadi Kecamatan Gadingrejo dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Siklus I (Pertemuan 1) dengan nilai rata-rata 53% dengan kategori Tidak Baik, aktivitas guru dalam proses pembelajaran 64,5% dengan kategori Cukup, prestasi belajar siswa dengan nilai rata-rata 64,4% dengan kategori Cukup. Jumlah siswa tuntas 16 siswa (64%), belum tuntas 9 siswa (36%) dari 25 siswa persentase ketuntasan 64% masih tergolong rendah karena belum mencapai indikator keberhasilan yang dikehendaki 75% diakhir pembelajaran. Maka dilanjutkan pertemuan selanjutnya siklus I (pertemuan 2).
- 2) Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan alat peraga dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa pada setiap siklusnya, yang ditandai peningkatan pada siklus I (pertemuan 2) 62% dengan kategori Baik, aktivitas guru dalam proses pembelajaran 65,2% dengan kategori Baik, prestasi belajar siswa dengan nilai rata-rata 66,4% jumlah siswa tuntas 17 siswa (68%), belum tuntas 8 siswa (32%) dari 25 siswa, persentase ketuntasan 68 %, nilai rata-rata yang diperoleh siswa 66,4% belum maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan 75% diakhir pembelajaran. Maka dilanjutkan pertemuan berikutnya siklus ke II .
- 3) Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan alat peraga meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa dalam setiap siklusnya yaitu siklus II (pertemuan 1) 74% dengan kategori Sangat Baik, aktivitas guru dalam proses pembelajaran 73,6% dengan kategori Baik, prestasi belajar siswa dengan nilai rata-rata 72,8%, jumlah siswa tuntas 18

siswa (72%) belum tuntas 7 siswa (28%) dari 25 siswa persentase ketuntasan 72%, nilai rata-rata diperoleh 72,8% siswa belum maksimal karena belum mencapai indikator keberhasilan 75%, diakhir pembelajaran. Maka dilanjutkan siklus II (pertemuan 2).

- 4) Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan alat peraga mengalami peningkatan aktivitas siswa pada siklus II (pertemuan 2) 82% dengan kategori Sangat Baik, aktivitas guru 85,3%, dengan kategori Sangat Baik, sedangkan prestasi belajar siswa dengan nilai rata-rata 80,4% jumlah siswa tuntas 20 siswa (80%) belum tuntas 5 siswa (20%) dari 25 siswa, persentase ketuntasan 80% dengan kategori Sangat Baik. Dari data diatas dapat diketahui jumlah rentang nilai yang dikwalifikasikan dan diamati secara klasikal ketuntasan belajar telah tercapai, sehingga tidak diperlukan revisi terlalu banyak yang perlu diperhatikan tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan serta mempertahankan keberhasilan.

,

## **1.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru melaksanakan metode demonstrasi sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas terutama pada mata pelajaran IPA dan juga memerlukan persiapan yang matang, harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode demonstrasi dengan menggunakan alat peraga sehingga hasil belajar dapat tercapai secara optimal.
2. Guru, harus menambah wawasan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Siswa, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar agar dapat melaksanakan pembelajaran aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
4. Guru harus sering menerapkan metode demonstrasi dan menggunakan alat peraga, sehingga siswa termotivasi belajar untuk melatih kecerdasan, ketangkasan, ketrampilan dan dapat mencapai prestasi yang maksimal. serta dapat menemukan pengetahuan baru, dalam proses penerimaan terhadap mata pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam dan lebih tahan lama pada jiwanya sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
5. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut untuk mengoptimalkan, mengefektifkan, pembinaan karena guru sebagai agen pembelajaran dalam upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan.
6. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V SDN 4 Wonodadi tahun pelajaran 2012 /2013.
7. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan nilai agar diperoleh nilai yang lebih baik.

